

## ANALISIS KETERAMPILAN PEDAGOGIK GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Lilawati Munte

SD Negeri 112306 Aek Korsik, Indonesia

Email: [lilawatililawati23@gmail.com](mailto:lilawatililawati23@gmail.com)

### ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar (SD). Salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran PAI adalah keterampilan pedagogik guru, yang mencakup kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, serta cara berinteraksi dengan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan pedagogik guru PAI dalam pembelajaran di SD, dengan fokus pada perencanaan pembelajaran, strategi pengajaran, dan evaluasi yang diterapkan oleh guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di beberapa SD di Labuhanbatu Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar guru PAI memiliki pengetahuan agama yang cukup, keterampilan pedagogik mereka masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan evaluasi berbasis kompetensi. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk pengembangan pelatihan berkelanjutan bagi guru PAI untuk meningkatkan keterampilan pedagogik mereka.

Kata Kunci: Keterampilan Pedagogik, Guru PAI, Pembelajaran Agama Islam, Sekolah Dasar.

### ABSTRACT

*Islamic Religious Education (PAI) plays an important role in shaping the character of students in Elementary Schools (SD). One of the determining factors for the success of PAI learning is the teacher's pedagogical skills, which include the ability to plan, implement, and evaluate learning, as well as how to interact with students. This study aims to analyze the pedagogical skills of PAI teachers in learning in elementary schools, with a focus on learning planning, teaching strategies, and evaluations applied by teachers. This study uses a qualitative approach with a case study method in several elementary schools in North Labuhanbatu. The results of the study indicate that although most PAI teachers have sufficient religious knowledge, their pedagogical skills still need to be improved, especially in terms of using more interactive learning methods and competency-based evaluation. This study provides recommendations for the development of ongoing training for PAI teachers to improve their pedagogical skills.*

*Keywords: Pedagogical Skills, Islamic Education Teacher, Islamic Religious Learning, Elementary School.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik siswa tidak hanya dari sisi intelektual, tetapi juga dalam hal pembentukan karakter, akhlak, dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Guru PAI sebagai ujung tombak dalam pendidikan agama di SD diharapkan memiliki keterampilan pedagogik yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Keterampilan pedagogik merupakan kemampuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Sebagai salah satu mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai moral, etika, dan ajaran agama, PAI tidak hanya berfungsi untuk memberikan pemahaman tentang ajaran agama, tetapi juga untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Untuk mencapai tujuan ini, keterampilan pedagogik guru PAI memegang peranan yang sangat krusial. Keterampilan pedagogik meliputi kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif, serta kemampuan berinteraksi dengan siswa dengan cara yang menyenangkan dan bermakna.

Namun, meskipun banyak guru PAI yang sudah memiliki pengetahuan agama yang cukup, tidak semua guru memiliki keterampilan pedagogik yang memadai. Beberapa guru PAI cenderung mengandalkan metode ceramah yang monoton dan kurang mampu mengoptimalkan potensi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran PAI dengan antusias dan pada terbatasnya pengembangan karakter mereka. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan pedagogik guru PAI sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Pada kenyataannya, meskipun banyak guru PAI yang sudah menguasai materi agama Islam dengan baik, keterampilan pedagogik mereka masih bervariasi. Banyak guru PAI yang lebih berfokus pada pemberian materi ajar daripada mengembangkan keterampilan interaksi dengan siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran, serta kurangnya pengembangan karakter yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan pedagogik guru PAI dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Fokus utama dalam penelitian ini adalah pada aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan pedagogik guru PAI dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah dasar.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar bukan hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan agama, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa yang baik, yang akan menjadi dasar bagi perkembangan mereka di masa depan. Oleh karena itu, guru PAI dituntut tidak hanya untuk menguasai materi ajar, tetapi juga untuk memiliki keterampilan pedagogik yang memadai agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan karakter siswa.

Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana keterampilan pedagogik guru PAI mempengaruhi kualitas pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar, serta bagaimana peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pendekatan yang efektif dalam pembelajaran.

Melihat hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan pedagogik guru PAI dalam pembelajaran di SD, serta untuk mengetahui sejauh mana keterampilan tersebut mempengaruhi kualitas pembelajaran PAI di sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi ini dilakukan di tiga sekolah dasar yang terletak di wilayah Labuhanbatu Utara. Pemilihan sekolah dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah-sekolah tersebut memiliki jumlah siswa yang cukup besar dan memiliki guru PAI yang berkompeten. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru PAI, serta observasi langsung di kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, dokumentasi terkait rencana pembelajaran dan evaluasi yang diterapkan juga dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang keterampilan pedagogik guru PAI.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan, Strategi dan Evaluasi Pembelajaran**

Sebagian besar guru PAI yang diteliti telah menunjukkan kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, meskipun masih ada beberapa yang kurang maksimal dalam hal menyusun rencana pembelajaran yang jelas dan terstruktur. Sebagian besar guru PAI menggunakan pendekatan yang seragam dan kurang memanfaatkan sumber daya teknologi dalam proses perencanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran yang disusun oleh guru PAI umumnya berfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran berdasarkan silabus dan kurikulum yang berlaku, namun sering kali kurang memperhatikan karakteristik siswa yang berbeda. Dalam hal pengajaran, sebagian besar guru PAI masih mengandalkan metode ceramah dan hafalan sebagai strategi utama dalam menyampaikan materi. Meskipun metode ini efektif untuk menyampaikan pengetahuan dasar, namun kurang mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode lain, seperti diskusi, permainan edukatif, dan penggunaan media digital, masih terbatas. Hal ini menyebabkan pembelajaran kurang menarik bagi siswa dan dapat menurunkan minat mereka terhadap mata pelajaran agama Islam.

Guru PAI umumnya sudah menerapkan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Namun, evaluasi yang dilakukan sebagian besar masih bersifat kognitif dan kurang memperhatikan aspek afektif serta psikomotor siswa. Evaluasi yang berbasis kompetensi dan karakter siswa masih sangat minim, padahal evaluasi ini sangat penting dalam pendidikan agama Islam untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan ajaran agama.

### **Pentingnya Peningkatan Keterampilan Pedagogik Guru PAI**

Keterampilan pedagogik yang baik merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Guru PAI yang memiliki keterampilan pedagogik yang tinggi mampu mengelola kelas dengan baik, menciptakan lingkungan belajar yang positif, serta mengembangkan potensi siswa dengan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa sebagian besar guru PAI masih mengandalkan metode ceramah, yang meskipun efektif untuk mentransfer pengetahuan, namun tidak cukup efektif dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi siswa secara maksimal.

### **Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran**

Salah satu tantangan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah minimnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Padahal, teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Penggunaan multimedia, video, atau aplikasi pembelajaran dapat membantu siswa lebih memahami materi dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan zaman.

### **Evaluasi Berbasis Kompetensi**

Evaluasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI cenderung lebih fokus pada aspek kognitif dan hafalan materi agama. Padahal, pembelajaran agama Islam di SD harus mencakup

aspek afektif dan psikomotor siswa, seperti sikap religius, disiplin, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, penting bagi guru PAI untuk mengembangkan evaluasi yang lebih komprehensif, yang tidak hanya mengukur pengetahuan siswa, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan perilaku siswa.

Penelitian ini dilakukan di beberapa Sekolah Dasar di Labuhanbatu Utara untuk menganalisis keterampilan pedagogik guru PAI dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa, ditemukan beberapa temuan penting terkait dengan keterampilan pedagogik yang diterapkan oleh guru PAI dalam pembelajaran di sekolah dasar.

- a. Perencanaan Pembelajaran Sebagian besar guru PAI memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, meskipun dalam beberapa kasus, perencanaan yang dilakukan cenderung bersifat standar dan kurang memperhatikan aspek kreativitas dan pengembangan potensi siswa. Rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI lebih berfokus pada penyampaian materi agama Islam secara tekstual dan kurang memberikan ruang bagi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi atau refleksi terkait nilai-nilai agama.

Meskipun begitu, beberapa guru PAI yang lebih berpengalaman mampu menyusun rencana pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Mereka mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan metode berbasis proyek untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi PAI.

- b. Pelaksanaan Pembelajaran Dalam hal pelaksanaan pembelajaran, sebagian besar guru PAI masih mengandalkan metode ceramah sebagai strategi utama dalam menyampaikan materi ajar. Meskipun ceramah memiliki manfaat untuk memberikan pengetahuan, metode ini dinilai kurang efektif untuk mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, terutama pada siswa yang lebih muda dan membutuhkan pendekatan yang lebih interaktif.

Beberapa guru PAI yang lebih inovatif mencoba untuk menggunakan metode yang lebih aktif, seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis teknologi. Namun, penggunaan metode ini masih terbatas dan belum diterapkan secara konsisten dalam setiap pertemuan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk mengembangkan variasi dalam metode pembelajaran, guru PAI masih membutuhkan pelatihan lebih lanjut untuk mengoptimalkan keterampilan pedagogik mereka.

- c. Evaluasi Pembelajaran Evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI umumnya terbatas pada penilaian hasil belajar siswa berupa ujian atau tes tertulis. Penilaian ini cenderung fokus pada aspek kognitif, seperti pengetahuan agama Islam yang diperoleh siswa. Namun, tidak banyak guru PAI yang mengembangkan penilaian berbasis kompetensi yang lebih holistik, yang mencakup pengembangan sikap, keterampilan sosial, dan karakter siswa.

Beberapa guru PAI telah mencoba untuk melakukan evaluasi yang lebih beragam, seperti observasi perilaku siswa di luar kelas, penilaian proyek, dan penilaian diri. Meskipun demikian, evaluasi ini belum sepenuhnya diterapkan secara sistematis dan membutuhkan pembaruan untuk lebih mencerminkan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran agama.

- d. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Pedagogik Guru PAI Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan pedagogik guru PAI di sekolah dasar, antara lain:

- 1) Pengalaman dan Pendidikan Guru: Guru yang memiliki pengalaman lebih lama dan pendidikan lanjutan di bidang pendidikan agama Islam cenderung memiliki keterampilan pedagogik yang lebih baik. Mereka lebih mampu menyusun

perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang beragam.

- 2) Pelatihan Profesional: Meskipun banyak guru PAI yang sudah mengikuti pelatihan, masih ada kekurangan dalam hal pelatihan berbasis pengembangan keterampilan pedagogik yang praktis. Pelatihan yang lebih intensif dan berbasis praktik akan membantu guru untuk lebih menguasai keterampilan pedagogik yang diperlukan dalam pembelajaran.
- 3) Fasilitas dan Sumber Belajar: Keterbatasan fasilitas dan sumber belajar yang mendukung pembelajaran PAI juga memengaruhi keterampilan pedagogik guru. Guru PAI sering kali terkendala oleh kurangnya alat bantu mengajar yang inovatif, seperti media pembelajaran berbasis teknologi..

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan pedagogik guru PAI di sekolah dasar masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal perencanaan pembelajaran yang lebih variatif, penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif, dan evaluasi yang lebih komprehensif. Pembelajaran agama Islam di sekolah dasar harus dapat mengakomodasi perkembangan karakter siswa yang mencakup pengetahuan agama, sikap, dan keterampilan sosial.

Perencanaan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif akan mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Guru perlu diberikan pelatihan yang lebih mendalam tentang cara mengembangkan rencana pembelajaran yang tidak hanya fokus pada materi agama, tetapi juga memperhatikan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran yang berbasis nilai-nilai kehidupan akan membuat siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan mereka.

Pelaksanaan pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif akan memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara lebih mendalam dan bermakna. Penggunaan metode yang beragam, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan pembelajaran berbasis teknologi, perlu diperkenalkan lebih luas kepada guru PAI. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran agama akan memperkaya pengalaman belajar siswa dan memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran yang berbasis kompetensi dan mencakup penilaian holistik akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang perkembangan siswa. Penilaian ini tidak hanya menilai pengetahuan agama, tetapi juga perkembangan sikap, karakter, dan keterampilan sosial siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru PAI untuk menerapkan berbagai bentuk penilaian yang lebih beragam, seperti penilaian berbasis proyek, observasi, dan penilaian diri.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan pedagogik guru PAI di SD masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, serta evaluasi yang berbasis pada kompetensi dan karakter siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengadakan pelatihan berkelanjutan bagi guru PAI untuk meningkatkan keterampilan pedagogik mereka. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga perlu didorong untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Agama Islam di SD.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, M. (2017). Pendidikan Agama Islam: Konsep, Strategi, dan Implementasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

- Depdiknas. (2003). Standar Isi dan Standar Kompetensi Guru. Jakarta: Depdiknas.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Hamid, F. (2016). *Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. (2007). *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2016). *Manajemen Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, A. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, M. (2014). *Teori Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar*. Medan: Angkasa.
- Prasetyo, A. (2014). *Metode Pengajaran Agama Islam di Sekolah Dasar*. Surabaya: Penerbit Media Press.
- Priyono, J. (2015). *Metode dan Strategi Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, D. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suparno, S. (2015). *Strategi Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryadi, A. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 24-35.
- Suryosubroto, B. (2004). *Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanzi, V. (2015). A Study on Pedagogical Competency. *Journal of Educational Review*, 12(3), 45-60.
- Widodo, S. (2017). Evaluasi Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 45-57.
- Winarno, J. (2011). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Zain, M. (2012). *Implementasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.